MEDIA RELEASE
Untuk Diterbitkan Segera

Film Pendek 'Katanya!?' Kampanyekan Peningkatan Kepercayaan Lansia Terhadap Vaksin Covid-19

Jakarta (05/01/23) - Tingkat serapan vaksin *booster* di Indonesia tercatat masih cukup rendah. Menurut Kementerian Kesehatan, cakupan nasional vaksin Covid-19 dosis ketiga di bulan Desember 2022 baru mencapai 29,11% dari yang ditargetkan. Capaian vaksinasi lansia sebagai kelompok rentan memiliki capaian yang rendah dimana hanya 1 dari 3 lansia yang sudah mendapatkan vaksin *booster*.

Berbagai informasi dan berita yang tidak benar tentang vaksin yang beredar bebas di masyarakat berkontribusi pada ketidakpercayaan masyarakat terhadap vaksin yang berujung pada rendahnya angka vaksinasi *booster*. "Dalam pantauan kami, di tahun 2022 jumlah hoaks Covid-19 memang cenderung berkurang sebesar 65% dibandingkan tahun sebelumnya, namun hal ini tidak menjamin penurunan dampaknya", ungkap **Nuril Hidayah, Program Officer Komunikasi Vaksin Covid-19** dari **Masyarakat Anti Fitnah Indonesia (MAFINDO).**

Data MAFINDO mencatat hingga bulan Agustus 2022 ditemukan 153 hoaks yang mayoritas sebesar 36,7% mengangkat tentang sentimen vaksin. Sedangkan dua isu terbanyak lainnya adalah seputar kebijakan pemerintah dan teori konspirasi sebesar masing-masing 18%. "Dalam analisis kami, hoaks sangat berdampak pada kepercayaan publik terhadap vaksin. Hal ini terbukti dalam survei yang kami lakukan pada Juni 2021, kami menemukan bahwa kemampuan mengenali dan memilah hoaks mendorong 3 kali lipat kemungkinan seseorang untuk mau divaksin", jelas **Nuril**.

Studi yang dilakukan *Center of Indonesia's Strategic Development Initiatives* (CISDI) terhadap kelompok rentan mengungkap beberapa hambatan yang menjadikan alasan kelompok rentan, termasuk lansia, tidak mendapatkan vaksin. Salah satunya adalah hambatan sosial dan perilaku. "Hambatan ini termasuk ketidakpercayaan terhadap Covid-19, vaksin dan tenaga kesehatan secara umum yang disebabkan informasi yang kurang tepat," jelas **dr. Agatha Tyas, MPH Program Manager Primary Healthcare CISDI.**

Menjawab tantangan tersebut, Kampanye Pilih Pulih hadir dengan tujuan meningkatkan kepercayaan publik khususnya lansia terhadap Vaksin Covid-19. Aktivitas dalam kampanye dengan slogan 'Dua Sehat Booster Sempurna' ini antara lain adalah pelatihan peningkatan kapasitas kader kesehatan, mobil edukasi keliling serta produksi film pendek dan iklan layanan masyarakat.

“Kami bekerja bersama MAFINDO dan CISDI untuk melakukan pelatihan kepada 100 orang kader di area kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, lokasi pilot proyek ini. Selain materi tentang vaksin dan kesehatan lansia, kader juga dilatih memberikan penyuluhan tentang bagaimana cara mengecek fakta terkait Covid-19 dan vaksin baik secara langsung maupun melalui sosial media”, jelas **Michelle Winowatan, Manager Komunikasi Strategis Purpose.**

Hasil rangkaian kegiatan pelatihan hingga penyuluhan oleh para kader di ruang publik maupun *door to door* di lapangan menghasilkan lebih dari 600 orang masyarakat mendapatkan informasi secara langsung, dan mengutarakan kepercayaan terhadap vaksin Covid-19. Selain itu, penyebaran informasi melalui media sosial oleh kader juga menjangkau lebih dari 13.000 orang masyarakat dalam waktu yang singkat. “Hal ini membuktikan bahwa pemberdayaan kader berperan sangat penting sebagai tawaran solusi yang berdampak dalam melakukan komunikasi dengan warga sasaran,” tambah **dr. Agatha**.

Produksi film pendek berjudul ‘KATANYA!?’ yang dibintangi oleh Iyang Dharmawan dan Ceu Popon, dua tokoh komedian dari Jawa Barat, juga dilakukan di beberapa desa di wilayah Gunung Putri dengan melibatkan warga lokal. Film ini berkisah tentang bu IROH yang melakukan investigasi hoaks tentang vaksin booster di desanya guna meyakinkan sang suami Pak YANA untuk mau mendapatkan vaksin dosis ketiga.

Luhki Herwanayogi dari **Catchlight Pictures** yang menyutradarai film ini mengungkap, “Kami mengambil ide cerita film dari *insights* yang kami temukan di masyarakat. Penggunaan bahasa sunda yang kental dan alur cerita yang dekat dengan kehidupan sehari-hari kami harapkan dapat menarik perhatian penonton untuk menangkap pesan tentang pentingnya vaksin dan menangkal hoaks.”

Peluncuran film pendek ‘KATANYA!?’ dilakukan melalui acara bioskop keliling di tiga desa di wilayah Gunung Putri yaitu Cicadas, Wanaherang dan Cikeas Udik. Dalam acara yang mengundang lebih dari 150 orang warga lansia, perangkat desa dan kader kesehatan ini dilakukan juga sosialisasi tentang kesehatan lansia dan pentingnya vaksin *booster* Covid-19 dari kader puskesmas setempat.

Film ‘KATANYA!?’ dan berbagai materi kampanye Pilih Pulih seperti iklan layanan masyarakat dan tautan penting lainnya dapat diakses secara gratis melalui bit.ly/PilihPulih.

****

Kontak Media:
Desytha Dwiutami
+6287776628935
desytha.va@gmail.com

Tentang PURPOSE

Sebuah organisasi yang berupaya membangun dan mendukung terwujudnya gerakan untuk memajukan dunia yang terbuka, adil, dan lestari bagi semua orang.
https://www.purpose.com/

Tentang CISDI - Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives

Organisasi non-profit yang bertujuan memajukan pembangunan sektor kesehatan dan penguatan sistem kesehatan melalui riset, advokasi, dan intervensi inovatif.
https://cisdi.org/id/

Tentang MAFINDO - Masyarakat Anti - Fitnah Indonesia

Memiliki misi mewujudkan masyarakat yang aktif, damai dan sejahtera serta berpartisipasi aktif mengembangkan kemampuan publik untuk berpikir kritis. https://www.mafindo.or.id/

Tentang Film Pendek

Judul : Katanya!?
Sutradara : Luhki Herwanayogi
Durasi film : 24 Menit
Jenis : Fiksi
PH : Catchlight Pictures Indonesia
Tahun : 2022
Bahasa : Indonesia, Sunda

Sinopsis Film:
Kisah komedi tentang Bu Iroh yang berusaha meyakinkan suaminya, Pak Yana, yang bandel dan mudah termakan hoaks, agar mau divaksin *booster* Covid-19 demi bisa mengunjungi anak mereka yang baru melahirkan di Kalimantan. Ia pun melakukan penyelidikan untuk membuktikan bahwa vaksin *booster* aman. Apakah usahanya akan berhasil?

Pemeran:
Iyang Dharmawan, Ceu Popon

Lokasi pengambilan gambar:
Desa Cicadas, Wanaherang dan Cikeas Udik, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor

Tim Produksi:
Produser: Iqbal Mohammad Hamdan, Desytha Dwiutami
Executive Produser: Michelle Winowatan
Penulis: Sandi Akbar Paputungan
DOP: Mohammad Abdurrahman Agosto
Editor: Aziz Suryo

Bio Sutradara :
Luhki Herwanayogi adalah seorang sutradara yang menempuh pendidikan Ilmu Komunikasi di Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta. Bersama tim Catchlight Pictures Indonesia yang ia dirikan pada tahun 2009, Yogi telah menghasilkan berbagai karya film dan mendapatkan penghargaan baik di taraf lokal maupun internasional. Saat ini Yogi sedang mempersiapkan produksi film panjang pertamanya yang berjudul *Our Son*.

Filmografi:

On Friday Noon (film pendek, 2016)
Official Selection Locarno Film Festival, Swiss
Official Selection Viddsee Juree Awards, Singapura

HAR (film pendek, 2018)
Nominasi Film Pendek Terbaik Piala Citra Festival Film Indonesia
Official Selection Busan International Short Film Festival, Korea Selatan
GOLD Winner Viddsee Juree Awards, Singapura